

Andalanku

INFORMASI TERKINI NASABAH MANULIFE

MARCH 2022



KESEHATAN DAN
KEUANGAN SEBAGAI
DUA FOKUS UTAMA

HAL. 3

KENDALI KLAIM DARI
UJUNG JADI

HAL. 6

TANDA CINTA
BAGI KELUARGA

HAL. 7

DONASI
LAPTOP

HAL. 9

TOTAL
KLAIM 2021

HAL. 10

Kekuatan dan Ketenangan di Tengah Tantangan

Masih di awal tahun Macan, badai pandemi datang kembali dan pembatasan diberlakukan. Yakinlah, badai pasti berlalu. Dengan keberanian dan kekuatannya Macan, kita akan hadapi semua tanpa keraguan. Kami akan menjadi mitra dan mengiringi langkah Bapak/Ibu Nasabah, dengan senang hati.

ANDALANKU edisi kali ini mengulas hasil Manulife Asia Care Survey terbaru yang menyebut **Kesehatan dan Keuangan Sebagai Dua Fokus Utama** masyarakat Indonesia saat ini, membahas kemudahan **Kendali Klaim** dari Ujung Jari, membagi cerita pengalaman salah seorang Nasabah mengenai **Tanda Cinta Bagi Keluarga**, memaparkan kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) Manulife berupa **Donasi Laptop**, serta menampilkan informasi **Total Klaim Nasabah** yang telah dibayarkan sepanjang tahun 2021 lalu.

Selamat membaca!

DAFTAR ISI:

Kesehatan dan Keuangan Sebagai Dua Fokus Utama	Hal 3
Kendali Klaim dari Ujung Jari	Hal 6
Tanda Cinta Bagi Keluarga	Hal 7
Donasi Laptop	Hal 9
Total Klaim 2021	Hal 10



DEWAN REDAKSI

Penasihat

Novita J. Rumngangun

Tim Redaksi

Ria Sonya

Kontak

communication_id@manulife.com

Pemimpin Redaksi

Sentot Sasongko
Ruthania Martinelly

Desain Grafis

Eric Alexander Tirie



Kesehatan dan Keuangan Sebagai Dua Fokus Utama

Dua tahun sejak merebaknya COVID-19, masyarakat Indonesia kian fokus menjaga kesehatan fisik dan mental, serta menata keuangan.

“Badai pasti berlalu” nampaknya merupakan peribahasa yang diyakini oleh sebagian besar masyarakat Indonesia. Hal ini tercermin dari hasil Manulife Asia Care Survey terkini, yang menyebutkan dua pertiga (66%) responden di Indonesia meyakini COVID-19 akan berakhir dalam waktu satu tahun ke depan.

Optimisme ini tak lantas membuat masyarakat menjadi lengah ataupun pasrah dengan keadaan yang ada. Sebaliknya, hasil survei menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia makin memperhatikan kesehatan dan memegang kendali atas perencanaan keuangan, dalam rangka mengurangi dampak pandemi.

Kesehatan Fisik dan Mental di Masa Pandemi COVID-19

Dibandingkan negara-negara lain yang menjadi responden Manulife Asia Care Survey yakni Mainland China, Hong Kong, Jepang, Malaysia, Filipina, Singapura, serta Vietnam; responden dari Indonesia memiliki kesadaran dan kesiediaan tertinggi (82%) untuk mengenakan masker.

Begitu pula dengan tingkat keaktifan fisik, lebih dari separuh (52%) meningkatkan intensitasnya berolah raga sejak pandemi berlangsung. Selain dengan jogging dan bersepeda yang menjadi olahraga favorit, responden Indonesia juga memantau status kesehatannya menggunakan aplikasi kesehatan dan well-being.

Terkait masalah kesehatan yang menjadi perhatian utama responden di Indonesia, penyakit jantung menempati urutan pertama, sebesar

41%, diikuti oleh stroke dan kanker (masing-masing 35%), dan diabetes dengan angka yang tidak jauh berbeda sebesar 31%.

Bagaimana dengan kesehatan mental? Sebanyak 78% responden Indonesia mengatakan mereka dalam kesehatan mental yang sangat baik. Namun di sisi lain, 69% mengaku pernah mengalami gejala kesehatan mental yang kurang stabil dalam enam bulan terakhir.

Salah satu pencetus depresi atau isu kesehatan mental di tengah pandemi ialah kekhawatiran untuk mencukupi kebutuhan kesehatan keluarga. Satu dari empat responden mengalami hal ini, bahkan sampai mengabaikan kesehatannya sendiri demi memenuhi kebutuhan kesehatan keluarganya.





Kesehatan Keuangan Turut dijaga

Menurut hasil survei, perencanaan keuangan di antara responden Indonesia meliputi upaya mengatasi tantangan keuangan saat ini, sekaligus berupaya menciptakan masa depan mapan. Semenjak pandemi, masyarakat Indonesia menjadi semakin aktif mengelola keuangan, seperti yang diakui oleh 57% responden.

Apa saja yang dilakukan oleh masyarakat untuk menjaga kesehatan keuangan di tengah pandemi? Sebanyak 83% responden melihat pentingnya asuransi, dan 84% memikirkan hal yang sama tentang perencanaan pensiun. Selain itu, satu dari empat (25%) responden berinvestasi, sementara 36% memilih untuk mengurangi pengeluaran yang tidak perlu.

Hebatnya lagi, 32% dari responden telah mendirikan usaha milik pribadi untuk menggantikan atau mendukung pekerjaan utama mereka. Serta sebanyak 37% responden di Indonesia juga mengatakan bahwa mereka memiliki tabungan yang akan bertahan lebih dari satu tahun jika diperlukan.

Masih ada banyak lagi fakta menarik yang terungkap dari Manulife Asia Care Survey, Anda bisa membaca selengkapnya pada link di bawah ini.

bit.ly/ACS3IDN

Kendali Klaim dari Ujung Jari

Gunakan MiEClaim Untuk Klaim Praktis dan Ringkas

Kini, pengajuan klaim dapat dilakukan secara digital melalui MiEClaim. Lebih praktis tanpa harus mengisi form kertas, serta dapat dilakukan di mana dan kapan saja.

Cara menggunakan MiEClaim:

- Ketik eclaim.manulife.co.id pada browser Anda
- Isi data nasabah dan informasi klaim yang diajukan
- Unggah dokumen yang dibutuhkan
- Cantumkan nomor telepon untuk mendapatkan notifikasi nomor referensi klaim Anda

Keterangan lebih lanjut mengenai MiEClaim, klik:

<https://bit.ly/MiEClaim>



Sufianna
Nasabah

Tanda *Cinta* Bagi Keluarga

Berawal dari kejadian yang kurang menyenangkan menimpa orang terdekatnya, hal ini menjadi titik balik bagi Ibu Sufianna untuk berasuransi.

“Ketika Papa masuk rumah sakit dan Papa tidak punya asuransi, kami kewalahan dan biayanya cukup besar dan inilah adalah pengalaman yang membuat kenapa pada akhirnya kita berasuransi,” ujar Ibu Sufianna yang sudah menjadi nasabah selama 5 tahun di Manulife.

Pengalaman tanpa asuransi saat itu, tak ingin ia rasakan lagi. Dengan berasuransi, langkah ini menjadi salah satu bentuk ungkapan cinta yang tak ternilai bagi Ibu Sufianna untuk keluarga. Ia ingin memastikan, keluarganya dapat menjalani hidup tanpa terbebani risiko apapun.

Ibu Sufianna kemudian mempercayakan proteksi dirinya dan orang-orang terkasih kepada Manulife. Adalah Ibu Novena, salah seorang agen Manulife yang kerap membagikan tentang solusi dan layanan Manulife Indonesia melalui media sosialnya, yang kemudian membuat Ibu Sufianna tertarik untuk bertanya lebih lanjut mengenai produk-produk asuransi Manulife.

Menurut Ibu Sufianna, Ibu Novena banyak membantu dirinya menemukan solusi asuransi untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Selain itu, Ibu Novena juga selalu menginformasikan perkembangan terbaru serta mengajarkan pentingnya meninjau polis yang sudah dimiliki, sehingga Ibu Sufianna pun tak ragu untuk menambah polis seiring dengan kebutuhan keluarganya yang semakin bertambah.

Saat ini, Ibu Sufianna telah memiliki lebih dari 5 polis asuransi Manulife, dan telah merasakan sejumlah manfaat dari produk asuransi yang dimilikinya. Salah satunya,

ketika dirinya dan sang suami harus menjalani rawat jalan di kota Penang, Malaysia. “Waktu itu pertama kali saya dan suami berobat di Penang, mencoba klaim dari sana, dan ternyata semua di-cover secara full sesuai ketentuan polis MPA (Manulife Prime Assurance) yang saya miliki,” jelasnya.

“Mama saya juga sudah dua kali operasi di Rumah Sakit di Jakarta, dan semua klaim dibayarkan sesuai ketentuan polis MiUHC (MiUltimate Health Care). Semua klaim berjalan lancar seperti seharusnya, tidak ada kesulitan yang kami alami,” lanjut Ibu Sufianna lagi. Kemudahan lainnya yang disyukuri oleh Ibu Sufianna adalah fasilitas cashless Manulife di sejumlah Rumah Sakit, sehingga untuk mendapatkan layanan kesehatan jadi semakin cepat dan mudah.

Simak pengalaman Ibu Sufianna selengkapnya di Youtube channel Manulife Indonesia.



Mendukung Kegiatan Belajar Anak-Anak dan Siswa Melalui Donasi Laptop



“Nggak tahu lagi harus bilang apa selain terima kasih. Rasanya seperti mimpi. Terima kasih Manulife, terima kasih!” ungkap haru Bapak Marpaung, salah seorang petugas security yang bertugas di kantor pusat Manulife Indonesia, Jakarta, pada Kamis 3 Februari 2022.

Impian Bapak Marpaung menjadi kenyataan, ketika dirinya dapat mewujudkan permohonan anak-anaknya untuk menyediakan laptop sebagai media belajar sekolah daring (online). Sejalan dengan nilai "Share Your Humanity", Manulife Indonesia turut mendukung kegiatan belajar anak-anak dan siswa melalui donasi laptop.

Kegiatan donasi laptop ini juga bertujuan untuk memberikan kesempatan yang sama kepada anak-anak atau pelajar memperoleh materi pendidikan yang sedang berlangsung secara hybrid maupun virtual, sehingga tetap dapat membantu mereka dalam meraih cita-citanya di kemudian hari. Donasi laptop didukung oleh Tim IT Manulife Indonesia, yakni dengan memaksimalkan aset laptop yang telah disesuaikan

kan untuk mendukung kegiatan belajar anak-anak dan para siswa.

Acara penyerahan donasi dihadiri oleh Bapak Ryan Charland selaku Presiden Direktur & CEO Manulife Indonesia, didampingi oleh Ibu Novita Rumngangun, Direktur & CMO Manulife Indonesia serta Bapak Joerg Sauer, Kepala IT Manulife Indonesia.

Selain didistribusikan kepada tim internal Manulife di antaranya kepada tim Office Support, Admin, Security dan Driver, laptop juga didonasikan kepada Koperasi Karyawan, Sekolah Zooning Manulife, serta SMK Forward Nusantara yang difasilitasi oleh benihbaik.com.

Semoga kegiatan donasi ini bermanfaat bagi anak-anak dalam melakukan pembelajaran jarak jauh sehingga bisa semakin semangat dan termotivasi dalam belajar.

Mari kita terus berbagi kebaikan agar membuat semakin hari semakin baik!

Senantiasa
memperkuat komitmen
terhadap Nasabah,
Manulife Indonesia
membayarkan klaim
sesuai ketentuan Polis,
sepanjang tahun 2021
sebesar:

IDR
8.8 Triliun*

IDR
24 Milyar/Hari

IDR
1 Milyar/Jam

*2021 unaudited data

